

Sistem Informasi Penjualan Katering Berbasis Web Pada CV. Saung Alit Telaga Murni Cikarang Barat

Eka Suryani Pratiwi ¹, Herlawati ^{1*}

¹ Sistem Informasi; STMIK Bina Insani; Jl. Siliwangi No. 6 Rawa Panjang Bekasi Timur Kota Bekasi 17114 Indonesia. Telp. (021) 82436886 / (021) 82436996. Fax. (021) 82400924; e-mail: ekasuryanipratiwi23@gmail.com, herlawati@binainsani.ac.id

* Korespondensi: e-mail: herlawati@binainsani.ac.id

Diterima: 22 April 2019; Review: 28 April 2019; Disetujui: 3 Mei 2019

Cara citasi: Pratiwi ES, Herlawati. 2019. Sistem Informasi Penjualan Katering Berbasis Web Pada CV. Saung Alit Telaga Murni Cikarang Barat. Information System For Educators and Professionals. 3 (2): 177 – 188.

Abstrak: CV. Saung Alit adalah sebuah usaha dibidang jasa boga yang menangani penjualan makanan. Untuk melakukan pemesanan makanan pelanggan diharuskan datang langsung ke tempat katering guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat bisa memperluas jaringan pemasaran pada CV. Saung Alit serta memberikan alternatif lain bagi pelanggan dalam melakukan transaksi pemesanan. Dalam penelitian ini penulis membuat sistem penjualan berbasis web dengan menggunakan metode *waterfall*. Dengan menggunakan web pelanggan akan lebih mudah dalam melakukan transaksi pemesanan, dikarenakan pemesanan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa harus datang ke tempat katering. Manfaat lain juga dapat dirasakan oleh admin, dengan menggunakan web admin akan lebih mudah mengakses data penjualan tanpa harus melihat kertas catatan pemesanan ataupun komputer yang berada di kantor katering. Hasil penelitian ini adalah sebuah sistem informasi berbasis web, yang mengimplementasikan teknik pemrograman untuk mengatasi masalah transaksi penjualan yang menggunakan media internet yang menghubungkan antara penyedia jasa dan pelanggan.

Kata kunci: Aplikasi Penjualan, Katering Berbasis Web, Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web.

Abstract: CV. Saung Alit is a business in catering services that handles food ordering. To order food customers are required to come directly to the catering place to get the information needed. With this application, it is expected to be able to expand the marketing network at CV. Saung Alit and provide other alternatives for customers in making order transactions. In this study the author makes a web-based sales system using the waterfall method. By using a web customer it will be easier to make an order transaction, because the order can be done anywhere and anytime without having to come to the catering place. Other benefits can also be felt by the admin, by using the web admin it is easier to access ordering data without having to look at the order logbook or computer at the catering office. The results of this study are a web-based information system, which implements programming techniques to overcome the problem of ordering transactions using internet media that connects service providers and customers..

Keywords: Sales Application, Web Based Catering, Web Based Sales Information System.

1. Pendahuluan

Katering adalah sebuah usaha pelayanan jasa dibidang penyediaan makanan yang melibatkan, pertama pemesan (pelanggan), kedua barang yang dipesan (makanan), dan ketiga penyedia (katering). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis di CV.

Saung Alit, CV. Saung Alit sebenarnya sudah berkembang dan dikenal masyarakat umum. Katering tersebut telah menjangkau beberapa pelanggan di berbagai tempat, pelanggan yang sudah tercatat berdomisili disekitar Bekasi, Khususnya di wilayah Cikarang, Cibitung, dan Tambun.

Berdasarkan hasil observasi pada CV. Saung Alit dapat diidentifikasi masalah, yaitu: 1). Sulitnya proses pendataan pelanggan dan penjualan yang masih dilakukan secara manual menggunakan catatan pada kertas. 2). Pencarian data penjualan katering yang sudah lama apabila dibutuhkan tidak efisien. 3). Proses penjualan katering hanya dapat dilakukan di tempat. Tujuan dari penulis yang akan dibahas, yaitu: 1). Dengan membangun sebuah *website* untuk menghadirkan informasi tentang produk menu yang dijual oleh CV. Saung Alit melalui internet sehingga pemasaran produk lebih mudah dikenal masyarakat luas. 2). Dengan membuat fitur transaksi dan tampilan yang memudahkan pengunjung dalam melakukan transaksi. Adapun manfaat yang didapat bagi CV. Saung Alit dan pelanggan setelah sistem terkomputerisasi sebagai berikut: 1). Pelanggan dapat mengetahui tentang menu atau produk-produk yang ada di CV. Saung Alit dan lokasi yang bertempat di CV. Saung Alit. 2). Pembuatan laporan penjualan katering dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. 3). Adanya *website* juga mampu menjangkau siapapun, dimanapun dan dalam waktu kapanpun bisa melakukan pemesanan secara online seperti pelanggan CV. Saung Alit bisa melakukan transaksi tanpa harus ke lokasi.

Sistem Informasi merupakan gabungan dari empat bagian utama. Keempat bagian utama tersebut mencakup perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), infrastruktur, dan sumber daya manusia yang terlatih. Keempat bagian utama ini saling berkaitan untuk menciptakan sebuah sistem yang dapat mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat. Didalamnya juga termasuk proses perencanaan, kontrol, koordinasi, dan pengambilan keputusan. Sehingga, sebagai sebuah sistem yang mengolah data menjadi informasi yang akan disajikan dan digunakan oleh pengguna, maka sistem informasi merupakan sebuah sistem yang kompleks. [Pratama, 2014]. Penjualan (*sales*) adalah merupakan kegiatan yang berinteraksi langsung dengan konsumen untuk memperoleh pesanan atau penjualan langsung, termasuk kegiatan *telemarketing*, *e-commerce*, *direct mail* dan *online*. [Muchtar, 2010]. Katering yaitu usaha jasa boga atau katering adalah usaha penyediaan makanan dan minuman yang dilengkapi peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan, dan penyajian untuk disajikan di lokasi yang diinginkan oleh pemesan. [Bafadhal, 2018]

Website yaitu dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang di seluruh dunia. [Abdulloh, 2018]

PHP adalah kependekan dari PHP: *Hypertext Preprocessor* (rekursif, mengikuti gaya penamaan di **nix*), merupakan bahasa utama script *server-side* yang disisipkan pada HTML yang dijalankan di server, dan juga bisa digunakan untuk membuat aplikasi desktop. [Sidik, 2017]

XAMPP secara default menyatukan antara HTML dan PHP, dengan direktori penyimpanan *script* terletak di *c:\xampp\htdocs*. Direktori *c:\xampp\htdocs* ini disebut sebagai direktori root (root directory), isi dari direktori ini yang akan ditampilkan jika kita mengakses lewat *browser web*, dengan url <http://localhost>, jika kita mengakses server web dari komputer yang sama [Sidik, 2017].

MySQL merupakan salah satu software database terkenal yang banyak digunakan oleh pengembang perangkat lunak karena sifatnya yang *open source*. MySQL dapat diunduh secara gratis di internet dan biasanya terintegrasi dengan server apache. Untuk pengembangan perangkat lunak salah satu yang terkenal adalah XAMPP yang tersedia juga untuk platform windows [Handayanto and Herlawati, 2018].

Menurut Chonoles UML memiliki sintaks dan semantika. Bagaimana elemen pada model-model yang kita buat berhubungan satu sama dengan yang lainnya harus mengikuti standar yang ada [Widodo and Herlawati, 2011].

Kebutuhan komputer pada saat ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan hal ini dikarenakan komputer menjadi barang yang sangat penting untuk memudahkan suatu pekerjaan. Komputer merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditinggalkan dan diabaikan oleh manusia, hampir pada setiap bidang yang manusia kerjakan saat ini membutuhkan komputer.

Sampai saat ini UD Sastro Jaya yang berada didesa Sekar, Kecamatan Donorojo Kabupaten Pacitan dalam hal pencacatan, pengolahan data barang, jumlah dan harga barang, data para *customer* serta data transaksi penjualan masih dilakukan dengan metode konvensional, sehingga terjadi kesulitan dan ketidakakuratan dalam mencatat dan menghitung banyaknya jenis barang, jumlah barang, harga barang dan data transaksi penjualan. Untuk memproses pengolahan data tersebut, diperlukan pembangunan sistem informasi penjualan barang yang terkomputerisasi. Penulis menggunakan *software* VB.NET dan Ms.Access dalam pembuatan program. Metode yang digunakan dalam membangun sistem informasi adalah metode observasi, wawancara, pustaka, analisis data dan sistem, perancangan sistem, pembuatan program, pengujian program, implementasi program. Dengan adanya aplikasi serta dapat mempercepat dalam pembuatan laporan [Ramadhani et al, 2018]

Pada Saat ini ada banyak usaha seperti penjualan bahan bangunan yang berperan penting dalam masyarakat, termasuk dalam hal penjualan yang dilakukan oleh beberapa bagian perusahaan yang bergerak dibidang bangunan ini. Perusahaan retail bangunan pada umumnya menjual peralatan dan perlengkapan bangunan dimana salah satunya adalah untuk penjualan peralatan dan perlengkapan bangunan dan sangat lengkap adalah yang disediakan oleh PT. Era Makmur Cahaya Damai. Dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan/pembeli/calon pembeli sangat diperlukan sebuah sistem penjualan yang terkomputerisasi dan berbasis online. Tujuan penelitian yang dilakukan untuk membuat PT. Era Makmur Cahaya Damai lebih mudah dan cepat dalam penjualan produknya dengan menggunakan web. Metode yang digunakan disini lebih mengarah kepada proses penelitian dengan metode *waterfall*. Dalam dibangunnya sistem seperti ini, supaya lebih memudahkan dalam penjualan, melakukan transaksi dengan mudah, memudahkan pembeli dalam pembelian barang secara online jika jauh, meningkatkan pendapatan dan memperluas promosi penjualan pada PT. Era Makmur Cahaya Damai [Ferdika and Kuswara, 2017]

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa banyak kendala yang ditemui pada sistem penjualan, seperti dalam hal data para *customer* serta data transaksi penjualan masih dilakukan dengan metode konvensional, sehingga terjadi kesulitan dan ketidakakuratan dalam mencatat dan menghitung banyaknya jenis barang, jumlah barang, harga barang dan data transaksi penjualan, dan Dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan/pembeli/calon pembeli sangat diperlukan sebuah sistem penjualan yang terkomputerisasi dan berbasis online. Maka hasil didapat dengan menggunakan metode penelitian dan sistem yang sudah terkomputerisasi yaitu dengan adanya aplikasi serta dapat mempercepat dalam pembuatan laporan dan supaya lebih memudahkan dalam penjualan, melakukan transaksi dengan mudah, memudahkan pembeli dalam pembelian barang secara online jika jauh.

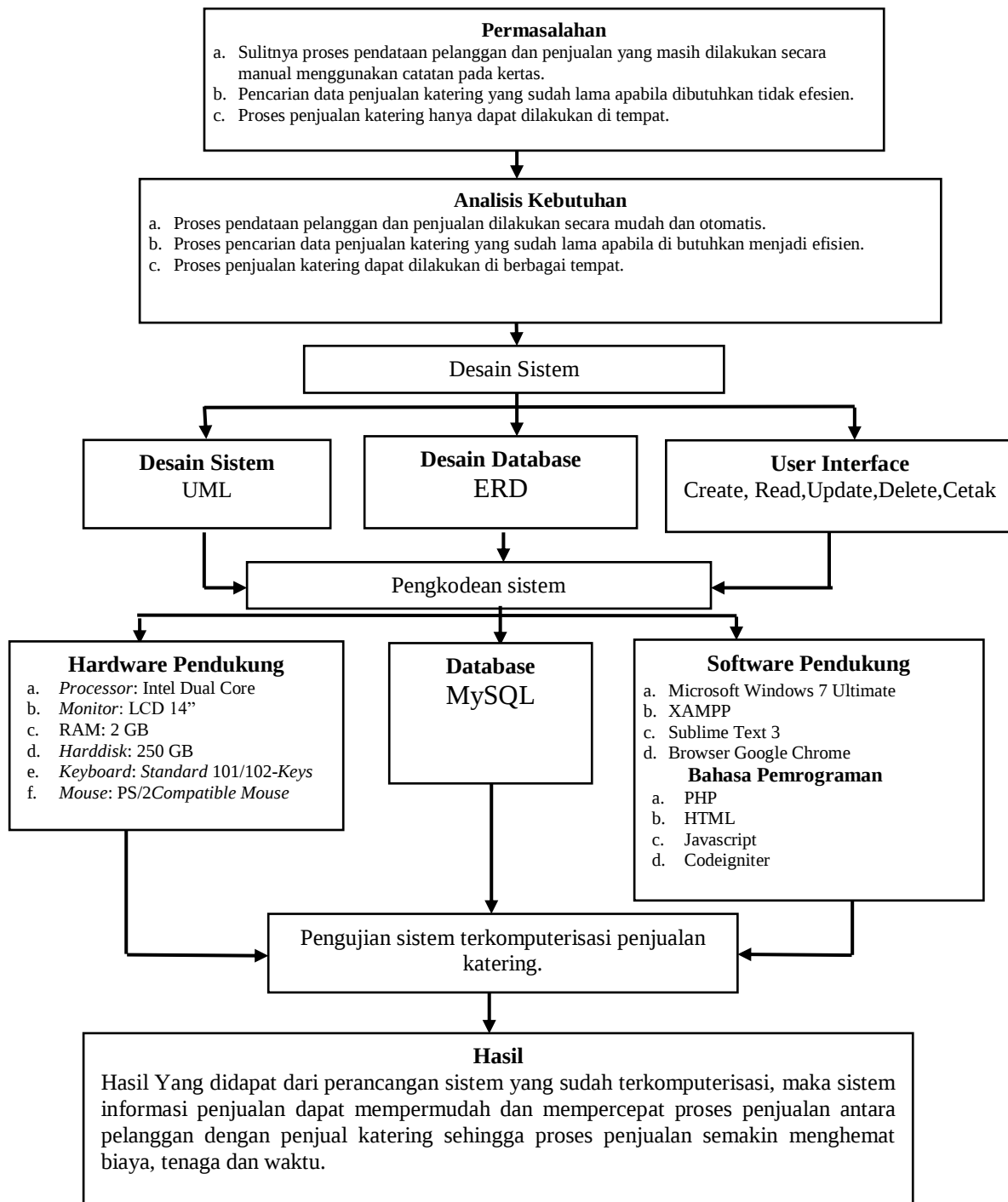
2. Metode Penelitian

Pada metodologi penelitian terdapat teknik pengumpulan data dan model pengembangan. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dibahas dalam penulisan ini sebagai berikut: **Pertama**, observasi merupakan metode yang dilakukan penulis dengan cara mendatangi langsung tempat riset yang ingin diteliti oleh penulis. Penulis melakukan pengamatan langsung ke CV. Saung Alit di Telaga Murni Cikarang Barat dengan beberapa acuan yaitu menganalisa beberapa dokumen yang terkait dengan catering tersebut dan mengamati proses penjualan catering. **Kedua**, Wawancara merupakan metode yang dilakukan penulis dengan cara melakukan Tanya jawab secara langsung kepada narasumber. Penulis melakukan tanya jawab dengan pemilik catering CV. Saung Alit yaitu Bapak Dedi Sunardi untuk mendapatkan data-data yang benar dan akurat. Sehingga penulis dapat memecahkan masalah yang ada pada CV. Saung Alit. **Ketiga**, Studi Pustaka merupakan metode yang digunakan penulis dalam kegiatan mengumpulkan data dan melakukan pengamatan dari berbagai buku bacaan dan jurnal, khususnya mengenai sistem yang erat kaitannya dengan topik penelitian. Sehingga didapatkan dasar ilmiah yang kuat dalam penyusunan penelitian ini.

Model yang digunakan dalam melakukan perancangan sistem adalah model pengembangan air terjun (*waterfall*), yaitu model yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung.

Penelitian ini diperlukan adanya pembuatan kerangka pemikiran yang merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan yang bertujuan untuk menyelesaikan kendala yang

terdapat pada CV. Saung Alit yang belum menggunakan sistem terkomputerisasi. Adapun bentuk kerangka pemikiran yang digunakan dapat dilihat pada gambar 1.



Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. Hasil dan Pembahasan Proses Bisnis Sistem

Proses bisnis sistem utama pada CV. Saung Alit yaitu proses dari pemesanan hingga proses pembuatan laporan, yaitu: Tahap pemesanan, pelanggan datang langsung ke tempat catering atau melalui telepon untuk memesan menu makanan, kemudian pelanggan menyebutkan menu apa saja yang ingin dibeli bersama berapa jumlah menu yang ingin dibeli

kepada kasir, lalu kasir mencatat menu yang dipesan oleh pelanggan. Tahap penjualan, selanjutnya kasir mencatat transaksi penjualan dan membuat nota penjualan sebanyak 2 rangkap satu untuk pelanggan satu untuk disimpan sebagai arsip penjualan untuk pembuatan laporan penjualan. Tahap pengiriman, jika pesanan menu makanan ingin diantar maka pelanggan memberitahu alamat ke kasir kemana pesanan akan dikirim kemudian kasir memberikan alamat pengiriman pesanan kepada kurir lalu kurir mengirim pesanan kepada pelanggan dan pelanggan menerima pesanan. Tahap Laporan, selanjutnya bagian kasir memberikan laporan penjualan yang dibuat setiap dua minggu sekali yang nantinya akan diberikan kepada pemilik.

Analisa SWOT

Berikut analisis SWOT pada CV. Saung Alit Telaga Murni Cikarang Barat: 1). **Strength (Kekuatan)** adalah merupakan sebuah kondisi yang menjadi sebuah kekuatan dalam organisasi. Faktor-faktor kekuatan merupakan suatu kompetensi khusus atau sebuah kompetensi keunggulan yang terdapat dalam tubuh organisasi itu sendiri. [Fatimah, 2016] Kekuatan CV. Saung Alit adalah memiliki citra baik bagi konsumennya, mengutamakan kualitas dan kebersihan catering, dan harga menu kompetitif. 2). **Weaknesses (Kelemahan)** adalah merupakan kondisi atau segala sesuatu hal yang menjadi kelemahan atau kekurangan yang terdapat dalam tubuh organisasi. [Fatimah, 2016] Kelemahan CV. Saung Alit adalah belum adanya sistem informasi yang mendukung kegiatan operasional perusahaan, dan jumlah SDM (Sumber Daya Manusia) belum memadai. 3). **Opportunities (Kesempatan)** adalah merupakan suatu kondisi lingkungan di luar organisasi yang sifatnya menguntungkan bahkan dapat menjadi senjata untuk memajukan sebuah perusahaan atau organisasi. [Fatimah, 2016] Kesempatan CV. Saung Alit adalah pertumbuhan permintaan terus meningkat dari tahun ke tahun. 4). **Threats (Ancaman)** adalah merupakan kebalikan dari *opportunities* atau kesempatan, ancaman merupakan kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah organisasi atau perusahaan. [Fatimah, 2016] Ancaman CV. Saung Alit adalah produk menu pesaing dengan harga yang lebih murah.

3.3. Analisa Faktor Kelayakan (*Technical, Economic, Legal, Operational* dan *Schedule*(TELOS))

1). **Penilaian Kelayakan *Technical*** yaitu menunjukkan apakah sistem yang diusulkan dapat dikembangkan dan diterapkan dengan menggunakan teknologi yang ada atau membutuhkan teknologi baru. [Utami and Asnawati, 2015] 2). **Penilaian Kelayakan *Economic*** yaitu menunjukkan apakah dana yang memadai tersedia untuk mendukung biaya dari sistem yang diusulkan. [Utami and Asnawati, 2015] 3). **Penilaian Kelayakan *Legal*** yaitu menunjukkan apakah ada konflik antara sistem yang sedang dipertimbangkan dan kemampuan perusahaan untuk menunaikan kewajibannya. Untuk menerapkan sistem informasi penjualan membutuhkan lisensi original atau bukan bajakan. [Utami and Asnawati, 2015] 4). **Penilaian Kelayakan *Operational*** yaitu menunjukkan apakah prosedur dan keterampilan personalia yang ada cukup untuk mengoperasikan sistem yang diusulkan atau apakah prosedur dan keterampilan tambahan akan diberikan. Sistem yang berbasis lokal lebih mudah dioperasikan dibandingkan dengan sistem yang sangat melebar, karena sistem yang berbasis lokal lebih kecil dan lebih sederhana serta hanya beberapa orang yang mengendalikan sistem tersebut. [Utami and Asnawati, 2015] 5). **Penilaian Kelayakan *Schedule*** yaitu sistem yang diusulkan harus berlaku dalam suatu kerangka waktu yang logis. [Utami and Asnawati, 2015] Penerapan sistem informasi dilihat dari faktor kesalahan dalam pembuatan sistem informasi. Semakin sedikit kesalahan semakin cepat penerapannya.

Pada Tabel 1 menjelaskan kuesioner yang diperoleh dari bagian penjualan dan pelanggan yang akan digunakan untuk menentukan kelayakan TELOS pada CV. Saung Alit.

Lembar kuesioner penilaian faktor kelayakan TELOS adalah lembar yang berisi beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada CV. Saung Alit untuk mendapatkan nilai sehingga peneliti dapat menentukan kelayakan TELOS tersebut.

Hasil: Total Nilai / Total Pertanyaan (Hasil: 36/11=3.27)

Keterangan Nilai:

0 – 1.0 = Tidak Layak, 1.1 – 2.0 = Kurang Layak, 2.1 – 3.0 = Cukup Layak, 3.1 – 4.0 = Layak, 4.1 – 5.0 = Sangat Layak

Jumlah semua faktor kelayakan adalah 36 dengan total nilai akhir faktor kelayakan TELOS $36 / 11 = 3.27$, yang berarti perancangan sistem informasi penjualan catering CV. Saung Alit adalah Layak.

Tabel 1. Lembar Kuesioner Penilaian Faktor Kelayakan TELOS CV. Saung Alit

No.	Pertanyaan	Pilihan Nilai			
		1	2	3	4
#	Kelayakan Teknik				
1	Apakah sistem yang dibuat menggunakan teknologi yang baru Bagi perusahaan dan pengguna?				✓
2	Apakah perusahaan membutuhkan sistem yang baru?				✓
3	Apakah sistem yang baru adalah sistem pertama yang dibangun?				✓
4	Apakah sistem yang dibangun adalah sistem yang kompleks?			✓	
#	Kelayakan Ekonomi				
1	Apakah ada komitmen dari perusahaan dan pemilik usaha Tentang pendanaan?		✓		
2	Apakah ada dana pembangunan yang dialokasikan?			✓	
#	Kelayakan Legalitas				
1	Apakah pihak perusahaan puas dengan sistem yang dibuat Berdasarkan peraturan dan undang-undang tentang privasi?			✓	
2	Apakah sistem yang dibuat dapat di kontrol dengan baik?			✓	
#	Kelayakan Operasional				
1	Apakah sistem yang dibuat sederhana dengan beberapa antarmuka?			✓	
2	Apakah sistem yang dibuat dapat digunakan dengan mudah ?				✓
#	Kelayakan Jadwal				
1	Apakah pihak perusahaan dan pemilik usaha puas dengan Total waktu pembuatan sistem?			✓	
	Jumlah	1	6	4	
	Sub Total	2	18	16	
	Total Nilai			36	

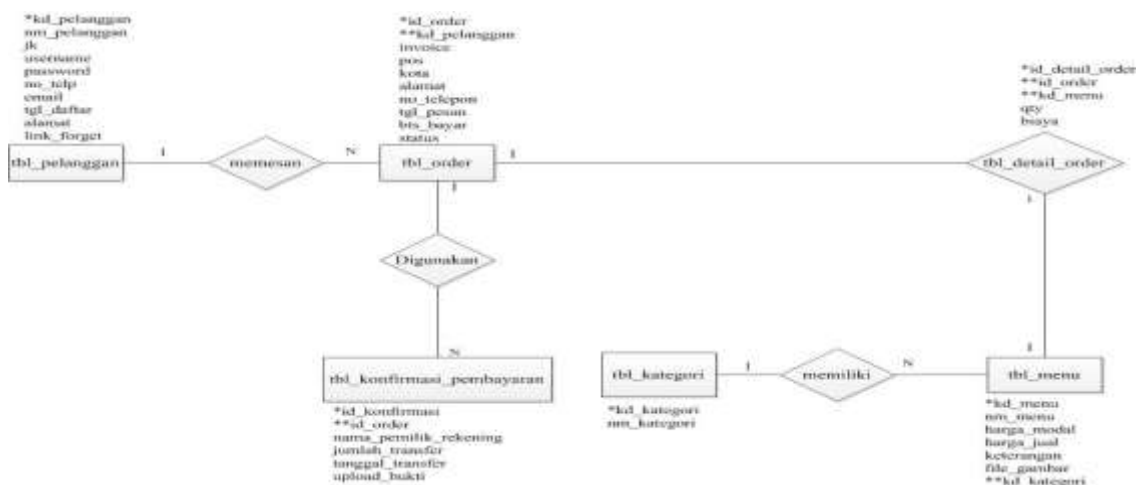
Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Desain

Pada tahap desain penulis membuat perancangan *database*, alur kerja sistem yang diusulkan yang akan diterapkan pada CV. Saung Alit.

Entity Relationship Diagram (ERD)

Mendeskripsikan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek data yang memiliki hubungan antar relasi.



Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Gambar 2. Bentuk Entity Relationship Diagram

Spesifikasi File

Dalam *website* tersebut menggunakan satu buah file *database* dengan nama *db_cathering*, dengan spesifikasi file tabel didalamnya, yaitu: Pada Tabel 2 dijelaskan tentang spesifikasi tabel pelanggan yang terdiri dari sepuluh (10) field terdiri dari *kd_pelanggan* yang merupakan *primary key* pada tabel 2. Field yang lainnya yaitu: *nm_pelanggan*, *jk*, *username*, *password*, *no_telp*, *email*, *tgl_daftar*, *alamat*, *link_forget*. Berikut penjelasan lebih lengkap dari spesifikasi tabel pelanggan.

Nama Tabel	: tbl_pelanggan	Media File	: Harddisk
Akronim	: pelanggan	Panjang Record:	413 Karakter
Fungsi	: Menyimpan data pelanggan	Field Key	: kd_pelanggan
Organisasi File	: <i>Index sequential</i>	Software	: XAMPP + MySQL
Akses File	: Random		

Tabel 2. Spesifikasi Tabel Pelanggan

No	Elemen Data	Nama Field	Tipe	Size	Ket
1	Kode pelanggan	kd_pelanggan	<i>varchar</i>	6	<i>Primary Key</i>
2	Nama pelanggan	nm_pelanggan	<i>varchar</i>	50	
3	Jenis Kelamin	jk	<i>varchar</i>	10	
4	Username	username	<i>varchar</i>	35	
5	Password	password	<i>varchar</i>	50	
6	No Telp	no_telp	<i>varchar</i>	12	
7	Email	email	<i>varchar</i>	50	
8	Tanggal Daftar	tgl_daftar	<i>date</i>		
9	Alamat	alamat	<i>varchar</i>	100	
10	Link Forget	link_forget	<i>varchar</i>	100	

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Pada Tabel 3 dijelaskan tentang spesifikasi tabel detail order yang terdiri dari lima (5) field terdiri dari *id_detail_order* yang merupakan *primary key* pada tabel 3. *Id_order* sebagai *foreign key* lalu *kd_menu* sebagai *foreign key*. Field yang lainnya yaitu: *qty*, dan *biaya*. Berikut penjelasan lebih lengkap dari spesifikasi tabel detail order.

Nama Tabel	: tbl_detail_order	Media File	: Harddisk
Akronim	: detail order	Panjang Record:	39 Karakter
Fungsi	: Menyimpan data detail order	Field Key	: id_detail_order
Organisasi File	: <i>Index sequential</i>	Software	: XAMPP + MySQL
Akses File	: Random		

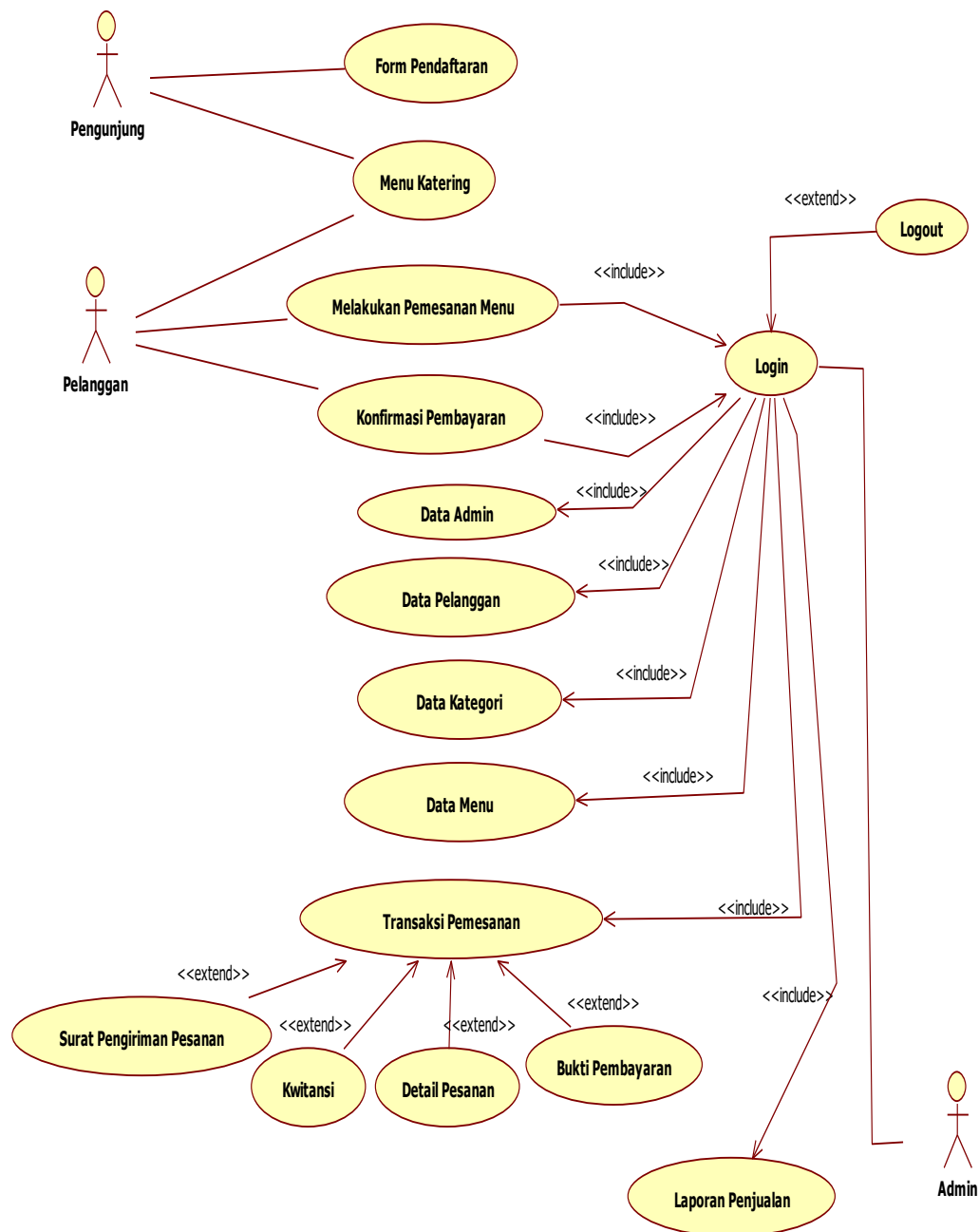
Tabel 3. Spesifikasi Tabel Detail Order

No	Elemen Data	Nama Field	Tipe	Size	Ket
1	Id Detail Order	id_detail_order	<i>varchar</i>	13	<i>Primary Key</i>
2	Id Order	id_order	<i>varchar</i>	12	<i>Foreign Key</i>
3	Kode Menu	kd_menu	<i>varchar</i>	5	<i>Foreign Key</i>
4	Quantity	qty	<i>int</i>	4	
5	Biaya	biaya	<i>int</i>	9	

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Use Case Diagram

Use case Diagram menggambarkan tentang cara user berkomunikasi dengan sistem yang berjalan dan berfungsi untuk mengetahui fungsi-fungsi yang ada didalam sistem, berikut adalah proses usulan dengan *use case diagram*:

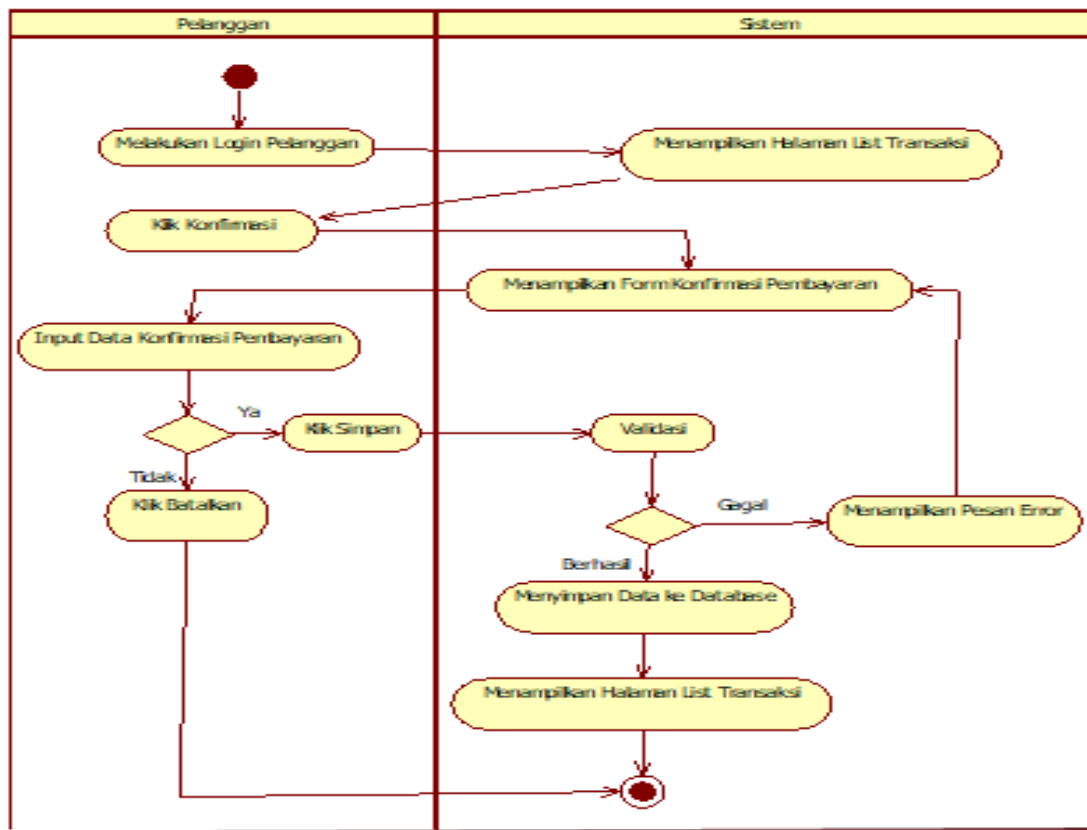


Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Gambar 3. Use Case Diagram Proses Keseluruhan Sistem Penjualan Katering

Activity Diagram

Menggambarkan aktivitas atau aliran kerja dari proses bisnis, sistem atau menu yang terdapat pada perangkat lunak. Pada *activity diagram* yang harus diperhatikan yaitu bahwa diagram menggambarkan aktivitas bukan apa yang dilakukan oleh aktor, tetapi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem. Berikut ini adalah bentuk dari sistem usulan dengan *activity diagram*:

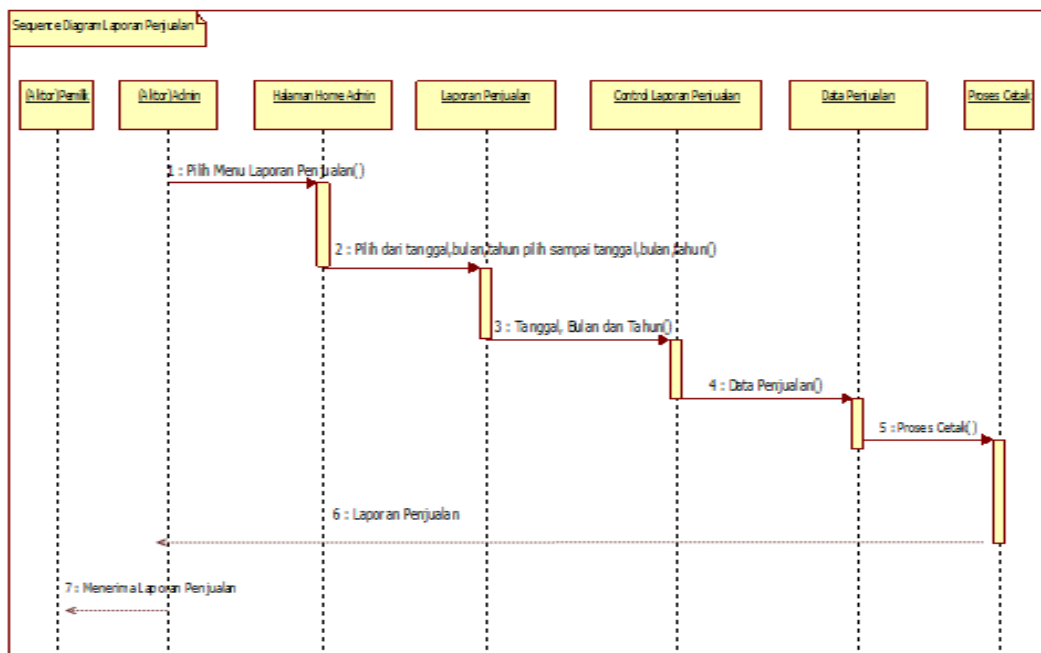


Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Gambar 4. Activity Diagram Konfirmasi Pembayaran

Sequence Diagram

Menggambarakan skenario atau interaksi antar objek dalam sebuah sistem berupa pesan yang dikirimkan dan diterima yang digambarkan terhadap waktu, berikut bentuk gambar Sequence Diagram:

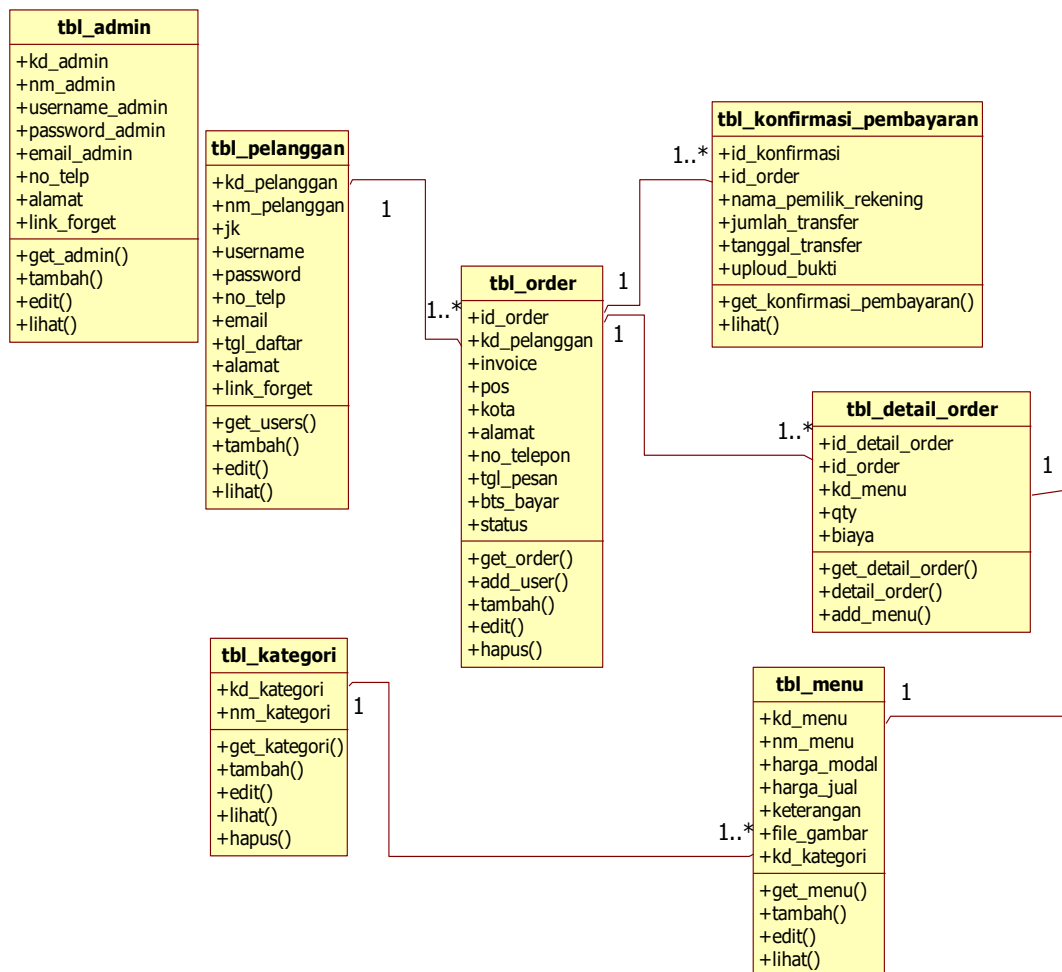


Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Gambar 5. Sequence Diagram Laporan Penjualan

Class Diagram

Pada gambar 6 adalah bentuk gambar dari *class diagram* yang menggambarkan struktur dan deskripsi *class*:



Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Gambar 6. *Class Diagram*

Implementasi Basis Data

Pada tahap ini implementasi basis data yang digunakan untuk menyimpan semua data penjualan berbasis web. Berikut gambar 7 adalah implementasi basis data bentuk tabel kategori:

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Kosong	Bawaan
1	kd_kategori	varchar(5)			Tidak	Tidak ada
2	nm_kategori	varchar(15)			Tidak	Tidak ada

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Gambar 7. Bentuk Tabel Kategori

Implementasi Program

Pada tahap ini program yang sudah dibuat harus dilakukan implementasi agar mempunyai dampak dan tujuan yang diinginkan. Tahap ini didapat dari rancangan *user interface* yang telah dibuat. Berikut gambar 8 adalah implementasi program *form* menu katering:



Sumber: Hasil Penelitian (2019)

Gambar 7. Bentuk Halaman Menu Katering

Pengujian Sistem

Pengujian Sistem merupakan hal terpenting yang bertujuan untuk menemukan kesalahan-kesalahan atau kekurangan-kekurangan pada perangkat lunak yang akan diuji, dengan menggunakan metode *blackbox* ini sistem akan menjadi lebih baik dan temuan kesalahan dapat diminimalisir berikut adalah proses pengujian sistem:

Tabel 4. Hasil Pengujian *Blackbox Testing* Halaman Menu Katering

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Klik <i>Button</i> "Lihat Selengkapnya"	<i>Button</i> Lihat Selengkapnya	Sistem akan menampilkan lebih banyak beberapa menu yang tersedia.	Sesuai Harapan	Valid
2	Klik <i>Button</i> "Pesan Sekarang"	<i>Button</i> Pesan Sekarang	Sistem akan menampilkan masukkan jumlah pesanan	Sesuai Harapan	Valid
3	Masukkan jumlah pesanan yang ingin dipesan lalu klik <i>Button</i> "Tambah"	Masukkan jumlah pesanan lalu klik <i>button</i> tambah	Sistem akan menambahkan menu ke dalam halaman keranjang belanja dan menampilkan "Yeeaaay, pesanan anda berhasil disimpan kedalam keranjang belanja anda"	Sesuai Harapan	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2019)

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di CV. Saung Alit Telaga Murni mengenai proses penjualan katering telah dihasilkan sebuah sistem informasi sebagai bentuk dari perbaikan proses bisnis yang saat ini masih dilakukan secara manual menjadi terkomputerisasi. Sistem Informasi ini dibuat secara sederhana dan sesuai dengan kebutuhan dari petugas yang bersangkutan untuk menangani sistem penjualan katering yang dilakukan. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Dengan diterapkan sistem penjualan berbasis web yang tampilan websitenya mudah dimengerti dan mudah digunakan sehingga mempermudah pendataan pelanggan dalam pemesanan menu makanan dan pelanggan dapat memesan secara mudah dan otomatis. 2) Sistem Informasi yang dibangun

dapat mempercepat proses pencarian data penjualan catering atau pembuatan data seperti data menu, data pelanggan, transaksi pemesanan dan laporan penjualan. 3) Sistem Informasi yang dibangun dapat melakukan pemesanan catering di berbagai tempat. Adapun saran yang relevan dengan hasil penelitian berupa masukan untuk penelitian dan pengembangan *website* CV. Saung Alit selanjutnya, yaitu: **1) Aspek Manajerial:** a) Memberikan pelatihan pada admin CV. Saung Alit agar mampu menggunakan sistem informasi yang telah dibangun agar tidak terjadi kesalahan pada saat penggunaan *website* dan proses transaksi penjualan menjadi lebih mudah dijalankan. b) Memberikan sarana dan prasarana, karena sistem informasi berbasis web ini perlu adanya laptop atau komputer dan jaringan internet untuk menjalankan *website* yang telah dibuat. c) Melakukan perawatan, dengan adanya perawatan maka akan menjaga *website* supaya senantiasa terawat dan terhindar dari kegiatan yang nantinya berdampak buruk bagi CV. Saung Alit. **2) Aspek Sistem dan Program:** a) *Update*, mengupdate antivirus secara rutin agar perangkat bekerja maksimal. b) *Upgrade*, setelah diterapkannya sistem yang terkomputerisasi *software* yang digunakan perlu diupgrade dan diupdate agar berjalan lebih baik. c) *Membakup Data*, data-data yang ada perlu di backup agar menghindari resiko kehilangan data. **3) Aspek Penelitian Selanjutnya:** a) Diterapkannya SEO (*Search Engine Optimization*) agar *website* ini lebih mudah ditemukan oleh *search engine*. b) Memberikan tambahan menu atau form seperti pencarian menu catering dari harga rendah ke harga tinggi ataupun menu yang terfavorit. c) Memberikan sistem pembayaran menggunakan kartu kredit secara *online* karena sistem yang sekarang melakukan pembayaran dengan transfer.

Referensi

- Abdulloh R. 2018. 7 in 1 Pemrograman Web untuk Pemula. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Bafadhal AS. 2018. Perencanaan Bisnis Pariwisata (Pendekatan *Lean Planning*). Malang: UB Press.
- Fatimah FND. 2016. Teknik Analisis SWOT. Yogyakarta: QUADRANT.
- Ferdika M, Kuswara H. 2017. Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT Era Makmur Cahaya Damai Bekasi. Information System For Educators and Professionals. E-ISSN: 2548-3587. 1: 175-188. Diambil dari: <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/ISBI/article/view/390/392>. (8 Desember 2018)
- Handayanto RT, Herlawati. 2018. Pemrograman Basis Data di Matlab dengan MySQL dan Microsoft Access. Edisi Revisi. Bandung: Informatika.
- Muchtar AF. 2010. Panduan Praktis Strategi Memenangkan Persaingan Usaha Dengan Menyusun Business Plan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Pratama IPAE. 2014. Sistem Informasi dan Implementasinya. Bandung: Informatika.
- Ramadhani DP, Syahfitri IC, Ramadhan S, Herlawati. 2018. Sistem Informasi Penjualan Olahan Rumput Laut Pada UD Sastro Jaya Di Pacitan. Jurnal PIKSEL (Penelitian Ilmu Komputer Sistem Embedded dan Logic). p-ISSN: 2303-3304, e-ISSN: 2620-3553. 6: 125-138. Diambil dari: https://scholar.google.co.id/citations?hl=en&user=tdKtZNEAAAJ#d=gs_md_cita-d&u=%2Fcitations%3Fview_op%3Dview_citation%26hl%3Den%26user%3DtdKtZNEAAAJ%26cstart%3D20%26pagesize%3D80%26citation_for_view%3DtdKtZNEAAAJ%3ACHSYGLWDkRkC%26tzm%3D-420. (29 Maret 2019)
- Sidik B. 2017. Pemrograman Web dengan PHP7. Bandung: Informatika.
- Utami FH, Asnawati. 2015. Rekayasa Perangkat Lunak. Yogyakarta: Deepublish.
- Widodo PP, Herlawati. 2011. Menggunakan UML. Bandung: Informatika.